

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN TEMA “CINTA NEGERIKU” DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PCA SENEN

**Annisya Zahra Lindra¹, Delia Cahya Wijaya², Panca ubaidillah Hadi³,
Muamar Kadarfi⁴, Nurlaelah⁵**

^{1,2,3} Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Nurlaelah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang harus di perhatikan. Hingga sekarang, di Indonesia pendidikan masih terus menjadi suatu masalah yang banyak terjadi. salah satu kegiatan yang dilakukan tentunya adanya kegiatan pembelajaran yang di terima bagi anak didik. Dengan latar belakang di TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Senen yang menjadi salah satu ranah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMJ . Kegiatan belajar mengajar dengan tema “ Cinta Negeriku” menjadi salah satu pembelajaran yang dapat diberikan yang bertujuan untuk menghidupkan serta menumbuhkan rasa cinta tanah air sejak dini kepada anak-anak. Tema ini diambil karena, melihat perkembangan zaman sekarang yang sering membuat anak-anak lengah dan kurang belajar terkait bangsa mereka sendiri akibat adanya pengaruh budaya luar yang terus berkembang. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, kreatif dan mudah di mengerti oleh anak-anak. Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan metode pelaksanaannya dengan berupa mengenalkan lagu kebangsaan, lambang negara, landasan negara, hinggabendera kebangsaan Indonesia. Dengan mengusung tema “Cinta Negeriku” anak-anak dapat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya cinta tanah air dan nilai-nilai nasionalisme.

Kata kunci: Cinta tanah air , pendidikan, pembelajaran

ABSTRACT

Education is one of the aspects in life that must be given attention. Until now, in Indonesia, education continues to be a prevailing issue. One of the activities conducted involves the process of learning that is provided for students. With a background in TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Senen, which serves as one of the realms of teaching and learning activities carried out by UMJ's Community Service Program participants. The teaching and learning activities with the theme 'Love for My Country' become an essential lesson with the aim of instilling and cultivating a sense of patriotism from an early age in children. This theme is chosen due to the current era's developments, which often lead children to be indifferent and less knowledgeable about their own nation, influenced by the continual growth of foreign cultures. The teaching and learning activities are conducted in an enjoyable, creative, and easily understandable manner for children. The method employed is centered around introducing national anthems, state symbols, founding principles, and even the national flag of Indonesia. Through the theme 'Love for My Country,' children can exhibit an enhanced understanding of the importance of patriotism and nationalistic values.

Keywords: *Love of the motherland, education, learning*

1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, sering membuat anak-anak terpapar oleh berbagai pengaruh dari luar yang menggeser nilai-nilai nasionalis yang seharusnya sudah ada sejak dini. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan identitas anak. Banyak bentuk yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter anak. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan mengambil tema-tema kreatif yang berguna untuk menambah minat belajar bagi anak-anak.

Salah satunya dengan tema “Cinta Negeriku” yang dilakukan dalam pembelajaran di TK Aisyiyah PCA Senen. Tema ini menjadi suatu ajang untuk memperkenalkan nilai-nilai nasionalisme serta mengenal identitas negara serta bangsa mereka. Hal ini juga menjadi landasan untuk mengajarkan sejarah, budaya, dan identitas Indonesia sebagai kenegaraan anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Penerapan pembelajaran dengan tema “Cinta Negeriku” menjadi suatu upaya untuk mengajak anak-anak untuk mencintai dan menghargai Indonesia sejak dini.

Tujuan diambilnya tema “Cinta Negeriku” dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah PCA Senen ini juga agar menciptakan generasi muda selanjutnya yang cinta akan tanah air serta memiliki rasa kebanggaan terhadap budaya dan warisan yang ada di Indonesia. Dengan mengenalkan nilai-nilai nasionalisme dalam berbagai aspek pembelajaran, diharapkan anak-anak akan tumbuh dengan pemahaman pentingnya menjaga dan mencintai bangsa Indonesia, serta anak-anak akan mulai memiliki kesadaran untuk menjadi warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar “Cinta Negeriku” ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna bagi anak-anak. Dengan menggabungkan konsep belajar yang disampaikan dengan cara yang mudah dimengerti anak serta yang berorientasi pada pemahaman terkait nasionalisme, akan membuat

anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti setiap proses pembelajaran, dan berpartisipasi secara aktif.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan tema “Cinta Negeriku” ini, banyak kegiatan yang dilakukan untuk menambah motivasi serta minat belajar bagi anak-anak. Dimulai dengan memperkenalkan landasan ataupun ideologi Indonesia yaitu Pancasila. Pada tahap ini anak-anak diberikan pemahaman apa saja isi dari Pancasila tersebut serta simbol-simbol yang menjelaskan di setiap silanya. Metode yang dipakai dalam pembelajaran ini, anak-anak diminta untuk mewarnai serta menghafal isi dari tiap sila beserta simbolnya.

Selain mengenal ideologi Indonesia, kegiatan pembelajaran ini juga mengajarkan lambang dari Indonesia yaitu Burung Garuda, lagu kebangsaan, serta warna dari bendera bangsa Indonesia. Beberapa konsep yang diberikan ini sebagai pelajaran dasar bagi anak-anak dalam mengenal identitas dari negara mereka sendiri. Cara yang dilakukan dalam mengenalkan materi tersebut tentunya diperlukan menggunakan cara yang menarik serta yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Sehingga, tidak membuat anak malas dan enggan untuk melakukan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan berbagai cara, dari mewarnai, menempel, menggambar, seperti kegiatan dibawah ini



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran Mewarnai simbol Pancasila yang ke-2 (Rantai)



Gambar 2. Kegiatan menempel dan mewarnai

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan datang langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal, melakukan pembukaan serta persetujuan dengan mitra. Selain itu melakukan perencanaan kegiatan KKN serta merencanakan program-program yang akan dilakukan.

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi. Observasi tersebut mengubah fakta menjadi data, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Johnson (1975: 21) Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar, tetapi juga menjadi teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian atau eksperimental. Sepertinya halnya yang dilakukan dalam metode observasi ini, yaitu datang langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan melihat keadaan disana dan lingkungan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-

lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara juga dapat dilakukan dengan memperoleh informasi dari responden/informan.

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

Pada metode wawancara ini dilakukan dengan bertanya kepada anak-anak TK Aisyiyah, guru, kepala sekolah, dan bahkan wali murid untuk mencari dan mengumpulkan informasi lebih lanjut guna keefektifan dari program yang dijalankan.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait mengenai kegiatan belajar mengajar dengan tema "Cinta Negeriku" yang dapat dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelajaran atau memperkenalkan lagu-lagu seperti; lagu Indonesia Raya, Hari Merdeka, dan Garuda Pancasila. Metode ini dilakukan agar anak-anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal dapat menghafal serta memperkenalkan identitas nasional, dan mencerminkan nilai atau sejarah. Melalui lagu-lagu ini, diharapkan anak-anak dapat memahami akar budaya dan sejarah negara Indonesia.
2. Kegiatan belajar mengajar mengenai bendera Indonesia, dengan memperkenalkan bentuk dan warna dari bendera Indonesia. Metode ini dilakukan dengan anak-anak mewarnai bendera Indonesia, serta menggunting sebuah kertas berwarna merah dan putih lalu menempelnya sesuai dengan bentuk bendera Indonesia.
3. Mengajarkan tentang Pancasila dan simbol-simbol yang terdapat pada Pancasila. Metode ini digunakan dengan media kertas yang berisi gambar dari simbol Pancasila, seperti

bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Memahami Pancasila mencerminkan nilai untuk membentuk karakter anak.

4. Mengajarkan sikap sopan dan santun, hal tersebut dapat membuat anak-anak bisa menghormati orang lain, baik itu teman sebaya, orang dewasa, atau siapapun yang ditemui.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dilakukan dengan melihat aspek pada input, proses dan output program selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan berdasarkan dengan melihat potensi yang ada di lokasi KKN PCA Senen. Pemilihan program kerja dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini disesuaikan dengan usaha mitra. Karena kegiatan KKN UMJ ini dilaksanakan di TK Bustanul Athfal PCA Senen, maka kegiatan awal yang tentunya dilakukan adalah membantu dalam hal kegiatan belajar mengajar orientasi pembelajaran yang dilakukan di peruntukan untuk anak-anak dalam masa pertumbuhan awal.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan, dan materi yang diberikan dapat atau mudah di mengerti oleh kalangan anak-anak dengan rentang usia 3-7 Tahun. Kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu program kerja utama yang dilakukan oleh kelompok KKN PCA Senen.

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara rutin selama 3 minggu setiap hari senin-jumat dengan materi pembelajaran yang berbeda di setiap harinya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok KKN PCA Senen ini tentunya masih dalam pengawasan dari guru, kepala sekolah, serta staff dari TK Aisyiyah PCA Senen tersebut. Kegiatan belajar mengajar ini tentunya harus dilakukan sebagai pengenalan terhadap anak-anak dalam mencari ilmu

pengetahuan dalam ranah pendidikan. Namun, materi pembelajaran yang diberikan terhadap anak-anak tentunya harus sesuai dengan kapasitas daya tangkap anak-anak serta cara penyampaian yang digemari oleh anak-anak sebagai upaya meningkatkan keinginan anak dalam proses belajar di rentang usia dini.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh kelompok KKN PCA Senen ini dilakukan dengan satu tema yang dapat menjadi sebuah acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar serta materi yang diberikan kepada anak-anak. Tema yang diambil oleh kelompok KKN PCA Senen ini adalah "Cinta Negeriku". Latar belakang pengambilan tema ini adalah sebagai bentuk pengajaran yang dapat dilakukan bagi anak-anak untuk mengenal serta memahami negara mereka sendiri. Tema ini juga di usung karena dalam pelaksanaan program kerja ini berdekatan dengan perayaan hari kemerdekaan Indonesia.

Dengan menggunakan acuan tema "Cinta Negeriku" banyak materi atau pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak-anak. Pembelajaran dengan tema "Cinta Negeriku" dapat di implementasikan dengan memberikan materi ajar yang relevan seperti, mengenalkan lagu kebangsaan, warna bendera Indonesia, serta keberaneka ragam yang ada di Indonesia yaitu dengan pentingnya kebhineka tunggal ika. Kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan beberapa media pendukung, seperti buku, menonton video, menggambar, serta mewarnai sesuai dengan tema yang di gunakan.

Dengan menggunakan tema serta metode yang diajarkan secara menyenangkan, dapat menumbuhkan kreatifitas anak serta membantu anak dalam berpartisipasi di kegiatan seni yaitu dengan menggambar, mewarnai, dan bernyanyi yang di lakukan secara bersamaan dengan belajar. Pendekatan dengan tema pembelajaran ini memberikan manfaat terhadap membantu anak dalam mengembangkan rasa bangga dan mengenal identitas mereka sebagai warag negara Indonesia

sejak dini. Selain itu, tema pembelajaran ini juga menambahkan rasa mencintai, menjaga serta merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan serta negara mereka sendiri.

Namun, tentunya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang terjadi. Sebagai salah satu contoh, penyampaian konsep "Cinta Negeriku" masih sangat asing di kalangan anak-anak sehingga perlu pemahaman yang mudah diberikan kepada anak-anak terkait tema dan pembelajaran tersebut. Namun, melalui pendekatan ini anak-anak dapat mengembangkan identitas nasional mereka serta memahami konsep kenegaraan Indonesia dan membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan serta tumbuh kembang mereka. Manfaat yang dapat mereka rasakan dari pembelajaran ini dapat dirasakan dalam jangka panjang dengan memberikan pijakan yang kuat untuk pembentukan karakter dan sikap anak-anak terhadap tanah air mereka.

Dalam mengimplementasikan Tema yang sudah dipilih disini ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan tema "Cinta Negeriku" yang diberikan kepada anak-anak.

a. Mengetahui apa itu Indonesia.

Dalam kegiatan pertama belajar mengajar, materi yang diberikan pada tahap awal adalah dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada anak-anak terkait komponen penting yang harus dimasukkan dalam identitas suatu negara ialah bendera kebangsaan negara. Sehingga negara Indonesia pun perlu memiliki bendera kebangsaan sendiri, yaitu bendera Merah Putih.

Dalam memberikan pemahaman yang dapat mudah dimengerti oleh anak-anak mahasiswa KKN PCA Senen memberikan media pembelajaran menggunakan kegiatan mewarnai gambar yang bertuliskan "I love Indonesia" sesuai dengan artinya yaitu aku cinta Indonesia menggunakan pensil warna, krayon, spidol sesuai dengan kreatifitas yang ditunjukkan anak. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kreatifitas anak

dalam hal kesenian. Serta membuat proses pembelajaran tidak terlalu monoton.



Gambar 3. Kegiatan mewarnai "I Love Indonesia" dalam pengenalan apa itu Indonesia.

b. Mengetahui lagu-lagu kebangsaan Indonesia

Setelah memberikan pemahaman terkait apa itu Indonesia, anak-anak diarahkan untuk lebih mengenal kembali apa saja yang ada di Indonesia sebagai warga negaranya. Salah satunya adalah mengenalkan lagu kebangsaan Indonesia yang menjadi salah satu identitas negara Indonesia. dalam kegiatan ini, kelompok KKN PCA Senen menggunakan media lagu dan menyanyikan bersama-sama. lagu yang diajarkan ini juga sebagai bentuk persiapan karena ketika diwaktu tersebut sudah mendekati hari kemerdekaan Indonesia. sehingga, lagu-lagu yang diajarkan meliputi lagu 17 Agustus, dan sorak-sorak bergembira.. diikuti dengan pelafalan nyanyian secara berulang dan bersama-sama. Metode ini digunakan agar anak-anak lebih mudah dalam menghafal dan mengenal lagu-lagu nasional dan lagu kebangsaan Indonesia.

c. Mengetahui pancasila

Dalam kegiatan pembelajaran ini, materi yang diberikan tentunya berhubungan dengan pemberian pemahaman kepada anak-anak tentang apa itu landasan negara atau pancasila. Pada kegiatan ini, penerapan yang dilakukan adalah memberi tahu apa arti dari pancasila di negara Indonesia serta apa isi dari pancasila tersebut.

Kegiatan pengenalan pancasila ini dilakukan menggunakan beberapa bantuan media pembelajaran. Yang pertama, dengan menonton animasi

yang bersifat mengedukasi berisikan arti dari pancasila serta pentingnya keberadaan pancasila bagi negara Indonesia.

d. Mengetahui sila dari pancasila beserta simbolnya.

Setelah mengenalkan apa itu pancasila, pembelajaran yang dilakukan selanjutnya dengan mengenalkan apa saja sila-sila yang ada tertulis dalam pancasila beserta simbol yang menggambarkan di setiap sillanya. Hal ini diperlukan karena pancasila menjadi landasan sebuah negara Indonesia yang juga memiliki peran penting untuk menjadi sebuah identitas negara Indonesia

Dalam memberi pemahaman kepada anak-anak, kelompok KKN PCA Senen menggunakan beberapa teknik pembelajaran yang bersifat

menyenangkan serta mudah ditangkap oleh kapasitas berpikir anak-anak. Yaitu dengan kegiatan yang dibarengi dengan mewarnai, menempel kertas origami, menempel kapas, serta membentuk nyanyian atau lagu dengan pengenalan dari setiap sila kepada anak-anak.

Setelah memberikan pemahaman terkait sila serta simbol pada pancasila, anak-anak diminta untuk menghafal apa saja pembelajaran yang sudah dilakukan untuk mengingat apa saja isi dari pembelajaran pancasila tersebut. dengan kegiatan serta penyampaian materi yang menyenangkan dan mudah diterima oleh anak-anak juga dapat membantu mereka untuk lebih mudah mengingat serta mempelajari materi yang di sampaikan.



Gambar 4. Kegiatan menempel serta mewarnai simbol sila yang ke 5 yaitu padi dan kapas



Gambar 5. Kegiatan mengulang pembelajaran guna untuk mengingat pancasila beserta lambangnya



Gambar 6. Kegiatan Menempel gambarpohon beringin yang menjadi simbol darisilla yang ke-3.

Kegiatan menempel, mewarnai, menghias ini dibarengi dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema awal. Proses kegiatan belajar mengajar dengan metode ini digunakan juga agar anak tidak mudah bosan dalam menerima pembelajaran yang baru mereka pelajari namun membuat mereka jauh lebih tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

e. Mengetahui lambang negara Indonesia yaitu burung garuda.

Setelah mengenal landasan negara Indonesia yaitu pancasila beserta simbol-simbol yang mengartikan setiap sillanya. Anak-anak juga perlu mendapat pemahaman bentuk lambang negara Indonesia berupa Burung garuda yang juga memiliki simbol yang sudah mereka pelajari di tubuhnya.

Hal ini menjadi pembelajaran lanjutan setelah mengimplementasikan pembelajaran untuk mengenal apa itu landasan negara Indonesia. Sehingga, anak-anak mengerti hal-hal penting apa saja yang patut mereka ketahui sebagai warga negara Indonesia.

Kegiatan yang di lakukan dalam pembelajaran ini, anak-anak diminta untuk mengetahui bentuk hewan apa yang menjadi lambang negara Indonesia. kemudian pembelajaran yang di berikan ini berupa mewarnai gambar burung garuda menggunakan krayon, spidol, dan pensil warna.

Anak-anak juga diberikan pemahaman terkait berapa sajaa jumlah bulu, sayap yang juga memiliki arti tersirat yang menunjukkan hari kemerdekaan Indonesia.



Gambar 7. Kegiatan pembelajaran mewarnai dengan mengenal burung garuda sebagai lambang negara Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Seneb mengenai kegiatan belajar mengajar dengan tema “Cinta Negeriku” yang dapat dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal berjalan dengan lancar dimulai dari hari senin sampai jumat dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti terdapat beberapa anak yang masih belum bisa membaca menulis dan berhitung dikarenakan adanya anak-anak yang berusia 3 tahun. Namun, kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah bustanul Athfal berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang di harapkan. Sikap antusias dan semangat belajar dari anak-anak pun memberikan indikator kesuksesan dalam berjalannya KKN di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Dari hasil Program kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal PCA Seneb menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi serta

melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Anak-anak tidak hanya belajar tentang sejarah dan nilai-nilai nasionalisme, tetapi juga menumbuhkan kecerdasan emosional dengan mencintai tanah air mereka.

Efek Kebermanfaatan Program

Efek kebermanfaatan pada program kegiatan belajar mengajar dengan tema “Cinta Negeriku” yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN ini tentunya berdampak pada kemajuan dan kesuksesan pembelajaran bagi TK Aisyiyah Bustanul Athfal tersebut. Terkhususnya terhadap perkembangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan terhadap anak-anak.

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan tentunya dengan menggunakan tema “Cinta Negeriku” anak-anak menjadi memiliki pemahaman yang lebih terkait wilayah atau negara yang mereka tempati. Manfaat yang didapatkan dari pembelajaran ini, anak-anak sudah mengenal dan paham apa saja komponen-komponen dasar yang seharusnya diketahui sebagai warga negara.

Setelah mengetahui dan memahami, anak-anak senantiasa akan mengerti dan mulai menumbuhkan rasa cinta tanah air di dalam dirinya. Sehingga, pembelajaran ini menjadi manfaat bagi anak-anak untuk menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme di dalam dirinya dari sejak dini. Karena pentingnya menumbuhkan perasaan nasionalisme terhadap warga negara dari sejak kecil.

Kebermanfaatan program ini juga tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, namun juga dirasakan bagi guru serta wali murid yang melihat makin bertambahnya perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh anak-anak. Bentuk pembelajaran dengan metode seperti ini, juga dapat menambah kreatifitas anak setiap harinya.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN dapat terlaksana. Selama pelaksanaan

kegiatan KKN pasti terdapat hal-hal kemungkinan yang tidak sesuai dengan rencana awal dan adanya ketidaksempurnaan dalam menjalankan beberapa kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi terkait program kerja kegiatan belajar mengajar dengan tema "Cinta Negeriku"

Dari kegiatan program kerja belajar mengajar yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan hanya saja terdapat anak-anak yang masih belum bisa membaca menulis dan berhitung namun dengan semangatnya untuk belajar anak-anak tersebut dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Terdapat kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN seperti kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan karena mudah berubahnya mood anak-anak dalam melakukan kegiatan belajarnya. Selain itu, Anak-anak dalam kelompok usia TK mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kesiapan yang berbeda terkait tema "Cinta Negeriku." Sehingga, Beberapa anak mungkin belum sepenuhnya memahami konsep tersebut, sehingga perlu pendekatan yang sesuai agar pesan dapat diterima dengan baik oleh semua.

Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Selesai Dilaksanakan.

Dari hasil evaluasi serta proses yang dilakukan, mempertahankan efektivitas, keberhasilan, serta dampak yang dihasilkan dalam tujuan pembelajaran ini menjadi suatu poin penting dalam keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan. Dengan hasil pembelajaran diperlukannya upaya untuk mengembangkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia bagi setiap diri anak secara terus menerus serta mendorong kreativitas anak dalam mengungkapkan cinta negeriku melalui berbagai kegiatan pembelajaran lainnya.

Dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ini, menciptakan lingkungan yang aktif serta interaktif antara anak-anak dengan tenaga pengajar di mana anak-anak dapat berdiskusi, berbagi ide, dan menyampaikan pendapat pemikiran

mereka terkait negerinya sendiri. dengan adanya kondisi lingkungan pembelajaran yang aktif, tentu diperlukannya upaya untuk mempertahankan konsep pembelajaran agar membantu mereka tetap memiliki semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Sehingga bentuk keberlanjutan program kerja kegiatan belajar mengajar ini yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pentingnya untuk memastikan bahwa semangat cinta negeriku yang sudah ditanamkan melalui kegiatan belajar mengajar ini terus berlanjut. Hal ini dapat juga dilakukan dengan menambahkan kegiatan tambahan dan penguatan nilai-nilai nasionalisme dalam kurikulum pembelajaran yang akan mendukung dalam pemeliharaan efek positif dari kelanjutan program ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih tentunya kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM UMJ), Panitia KKN UMJ, Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Nurlaelah yang sudah memfasilitasi serta senantiasa memberikan arahan terhadap para peserta selama kegiatan KKN berlangsung. Selain itu, kami ucapkan juag terima kasih kepada pihak mitra yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal beserta kepala sekolah, guru, wali murid dan anak-anak yang membantu kami serta mesukseskan kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, S., Kunci, K., Minat Belajar, R., & Hewan, P. (2019). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP CARA MENGAJAR GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGGOLONGAN HEWAN DI KELAS V SD NEGERI PANTE CERMIN Musdiani¹). *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 60.

- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1,,* 1-26.
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020).
- Pujaastawa, I. B. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi. *Pusat Penelitian Kebudayaan dan Kepariwisataaan*, 1-11.
- Syardiansah, *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Aceh KKN Tahun 2017)*